

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Futsal berarti sepak bola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola. Kata “Sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti didalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Olahraga ini baru masuk Indonesia pada abad 21 atau medio tahun 2000-an, dan baru mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004. Meskipun tergolong baru, futsal memang mampu menarik minat banyak orang kerana permainan yang mirip dengan sepak bola ini dapat dimainkan oleh siapa saja dan kapan saja. Tidak heran apabila futsal berkembang dengan cepat, hal itu ditandai dengan banyak berdirinya lapangan-lapangan futsal dan munculnya perkumpulan atau klub futsal yang tidak hanya di kota besar bahkan sampai ke setiap daerah, dan maraknya diselenggarakan kejuaraan-kejuaraan yang diharapkan mampu melahirkan atlet-atlet futsal yang handal yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal, dibutuhkan berbagai aspek latihan yang meliputi aspek fisik, teknik, taktik dan mental. Seperti yang dikemukakan oleh Harsono (1988:100) bahwa : “untuk membantu atlet

meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, ada empat aspek yang perlu diperhatikan secara seksama oleh atlet, yaitu latihan teknik, taktik, fisik, dan mental”. Melatih ke empat aspek latihan tersebut akan sangat membantu atlet mencapai prestasi yang maksimal.

Untuk dapat berprestasi di cabang olahraga futsal, setiap pemain harus memiliki teknik - teknik dasar permainan futsal yang benar. Halim (2009:73) menjelaskan sebagai berikut :“Teknik bermain futsal mencakup, (1) *Goal Keeping*, (2)*Passing*, (3)*Dribbling*, dan (4)*Shooting*”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas salah satu teknik dasar permainan futsal yaitu *dribbling*. Menurut Saputra (2006:9) “*Dribbling* adalah metode individual yang digunakan oleh para pemain untuk bergerak dengan bola dari satu titik ke titik lainnya”. Untuk melakukan *dribbling* pada permainan futsal ada 4 cara yaitu : dengan kaki bagian dalam (*inside foot*), dengan kaki bagian luar (*outside foot*), dengan punggung kaki (*instep foot*), dan dengan telapak kaki (*soll foot*).

*Dribbling* merupakan teknik dasar yang sering dilakukan pada saat permainan futsal berlangsung. Karena lapangan yang relatif kecil sehingga memungkinkan setiap pemain akan selalu sering mendapat bola. Kemampuan *dribbling* pada pemain futsal memiliki tujuan untuk mendekati jarak ke sasaran (gawang), melewati lawan, serta menghambat permainan lawan.

**Fajar Adzan Hardianto, 2013**

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

*Dribbling* juga merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam permainan futsal, tidak heran jika para pengamat futsal khususnya mengatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Kemahiran saat *dribbling* dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain; rasa percaya diri, teknik dan konsentrasi penuh pada sasaran yang berpengaruh terhadap koordinasi gerak atlet saat melakukan *dribbling*.

Untuk memiliki keterampilan *dribbling* yang baik atlet tidak hanya berlatih *dribbling* itu sendiri namun harus melatih pula kondisi fisiknya diantaranya daya tahan, kecepatan, kekuatan, dan fleksibilitas. Namun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti dua kondisi fisik yaitu kecepatan dan kelincahan.

Pada saat melakukan *dribble* pemain harus memiliki kecepatan yang baik, kecepatan menurut Harsono (1988 : 216) menjelaskan bahwa : “kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu sesingkat-singkatnya, atau menempuh suatu jarak dalam waktu yang cepat”. Dilihat dari fungsi *dribble* itu sendiri yaitu mendekatkan jarak ke sasaran dan penjelasan menurut Robert Koger (2007 : 52) yang telah di alih bahasakan oleh Saka Mitra Kompetensi menjelaskan bahwa: “Giringlah bola menjauhi musuh anda, paksalah mengejar anda, usahakan selalu bergerak ke ruang terbuka dilapangan”. Dari penjelasan di atas bahwa seseorang pemain ketika memiliki kecepatan ketika *dribble* akan sulit di kejar oleh musuhnya.

**Fajar Adzan Hardianto, 2013**

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

Kekuatan otot merupakan salah satu komponen fisik yang penting dan sangat berguna untuk meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan. Seperti yang di jelaskan Harsono (1988 : 177) seperti yang tertera pada halaman 4

“Pertama, oleh karena kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktivitas fisik. Kedua, oleh karena kekuatan memegang peranan yang penting dalam melindungi atlet agar tidak mengalami cedera. Ketiga, oleh karena kekuatan, atlet lari akan lebih cepat, melempar atau menendang akan lebih jauh dan lebih efisien, memukul lebih keras, demikian pula dapat membantu memperkuat stabilitas sendi – sendi”.

Dari penjelasan di atas maka penguasaan teknik dasar akan baik bila memiliki kekuatan yang bagus termasuk teknik *dribbling* akan baik bila atlet memiliki kekuatan yang bagus sehingga akan tercapai prestasi yang maksimal.

Dari penjelasan sebelumnya, penulis sangat tertarik untuk mengetahui kontribusi kecepatan dan kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah penelitian adalah kontribusi kecepatan dan kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal, dengan demikian yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi yang positif dari kecepatan terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal?

Fajar Adzan Hardianto, 2013

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

2. Apakah terdapat kontribusi yang positif dari kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal?
3. Apakah terdapat kontribusi yang positif dari kecepatan dan kekuatan otot tungkai secara bersama – sama terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi yang positif dari kecepatan terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal.
2. Untuk mengetahui kontribusi yang positif dari kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal.
3. Untuk mengetahui kontribusi yang positif dari kecepatan dan kekuatan otot tungkai secara bersama – sama terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal.

### D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga dari penelitian yang dilakukan ini, dapat bermanfaat :

Fajar Adzan Hardianto, 2013

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

1. Untuk memberikan referensi kepada pelatih bahwa untuk memiliki teknik dasar yang baik maka dibutuhkan latihan-latihan kondisi fisik yang sistematis sesuai dengan kemampuan fisik atlet.
2. Untuk memperoleh pemahaman secara teoretis yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pelatih maupun pemain bahwa unsur latihan kondisi fisik kecepatan dan kekuatan otot tungkai merupakan unsur latihan yang penting dalam teknik dasar futsal terutama teknik *dribble*.

#### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah. Mengenai pembatasan masalah dijelaskan oleh Arikunto (1990: 15) bahwa: “Bagian dari proposal maupun laporan penelitian tempat penelitian memberikan penjelasan kepada orang tentang hal – hal yang berkenaan dengan kegiatan penelitian”.

Berdasar pada penjelasan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal seperti yang tertera pada halaman 7.

1. Variabel bebas yaitu kontribusi *kecepatan* ( $X_1$ ), *kekuatan otot tungkai* ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat yaitu *hasil teknik dasar dribbling* ( $Y$ ).

Fajar Adzan Hardianto, 2013

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

3. Masalah penelitian terbatas pada pengaruh kontribusi kecepatan, kekuatan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* pemain futsal.
4. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola LPI SMAN 1 Cimahi yang berjumlah 20 orang .
5. Sampel diambil menggunakan Teknik *sampling purposive*, dari jumlah populasi 20 peneliti mengambil 16 orang untuk dijadikan sampel penelitian.
6. Alat ukur yang digunakan adalah tes *dribbling* dari Nurhasan dengan validitas sebesar 0,92 dan reliabilitas 0,99.

#### **F. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar menurut Arikunto (1993:55) mengatakan bahwa “Anggapan dasar adalah suatu gagasan letak persoalan atau permasalahan dalam hubungan yang lebih luas”.

Permainan futsal merupakan permainan yang menuntut adanya kerjasama tim dalam meraih kesuksesan, tetapi menuntut pula adanya kemampuan dari setiap individu pemain dalam menguasai tehnik, taktik, fisik, dan mental yang baik dalam pelaksanaan permainannya. Dalam olahraga permainan ini, diperlukan hal-hal yang menunjang kearah pencapaian prestasi. Hal tersebut diantaranya adalah keterampilan penguasaan teknik permainan futsal, pengalaman bermain dan kondisi fisik. Untuk mencapai semua itu, diperlukan suatu latihan yang tepat  
Fajar Adzan Hardianto, 2013

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

dalam menyajikan program latihan yang diberikan pelatih pada atletnya, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

*Dribbling* sebagai bagian dari teknik dasar permainan futsal harus mendapatkan perhatian khusus dari pelatih, karena teknik dasar *dribbling* ini merupakan suatu cara yang membantu memenangkan sebuah tim dalam suatu pertandingan. Seperti yang dikemukakan oleh Saputra (2006:17) bahwa : “Seorang penggiring bola yang sangat cepat adalah aset yang sangat berharga bagi sebuah tim karena ia menjadi pemain yang akan membuka peluang-peluang terbaik bagi terciptanya kemenangan”.

Maka itu untuk memiliki teknik dasar *dribbling* yang baik pemain futsal harus memiliki kondisi fisik yang baik pula karena dengan memiliki kondisi fisik yang baik pemain futsal akan mudah menguasai teknik dasar hal ini seperti di jelaskan oleh Harsono (2001 : 4) bahwa : “kalau kondisi fisik atlet baik, maka dia akan lebih cepat pula menguasai teknik-teknik gerakan yang di latihkannya”. Sama hal dalam melakukan teknik dribble bukan hanya melatih *dribble* itu sendiri tetapi dibutuhkan latihan-latihan fisik yang menunjang untuk pemain dalam melakukan teknik dribble yaitu kecepatan dan kekuatan otot tungkai.

Dari uraian di atas bahwa kecepatan dan kekuatan otot tungkai merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan saling membutuhkan satu sama lain dalam rangkaian gerakan *dribble*. Kecepatan dibutuhkan pemain untuk menjauh dari kejaran atau penjagaan pemain lawan ketika melakukan *dribble* .

Seperti yang di jelaskan Harsono (1988 : 177) bahwa :  
Fajar Adzan Hardianto, 2013

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

“Pertama, oleh karena kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktivitas fisik. Kedua, oleh karena kekuatan memegang peranan yang penting dalam melindungi atlet agar tidak mengalami cedera. Ketiga, oleh karena kekuatan, atlet lari akan lebih cepat, melempar atau menendang akan lebih jauh dan lebih efisien, memukul lebih keras, demikian pula dapat membantu memperkuat stabilitas sendi – sendi”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekuatan otot tungkai memberikan dukungan dan membantu pemain agar gerak koordinasi teknik untuk menjadi lebih baik, serta membantu pemain untuk lebih cepat dalam menggiring bola .

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah perumusan sementara terhadap suatu masalah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurhasan (2002: 90) bahwa hipotesis adalah “pernyataan sementara yang perlu di uji kebenarannya.” Berdasarkan anggapan dasar yang diungkapkan oleh penulis diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Terdapat kontribusi yang positif dari kecepatan terhadap teknik dasar *dribble* pemain futsal SMAN 3 Cimahi.
2. Terdapat kontribusi yang positif dari kekuatan otot tungkai terhadap teknik dasar *dribble* pemain futsal SMAN 3 Cimahi.
3. Terdapat kontribusi yang positif dari kecepatan dan kekuatan otot tungkai secara bersama - sama terhadap keterampilan teknik dasar *dribble* pemain futsal SMAN 3 Cimahi.

**Fajar Adzan Hardianto, 2013**

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal



**Fajar Adzan Hardianto, 2013**

Kontribusi Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Dribble Pemain Futsal

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)